



Pendampingan Penyusunan Soal Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Para Guru Madrasah Aliyah Islamiah Malo Bojonegoro

Hamidatun Nihayah¹, M. Romadlon Habibullah²

¹⁻²Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Indonesia

* Penulis Koresponden, email: neha@sunan-giri.ac.id,

Diterima: 18-01-2023

Disetujui: 11-03-2023

Abstrak

Madrasah Aliyah Malo Kabupaten Bojonegoro, media yang digunakan dalam pembelajaran dan evaluasinya masih relative menjadikan peserta didik sulit untuk focus terhadap pembelajaran. Termasuk disini mata pelajaran PAI. Di sekolah ini telah memiliki fasilitas laboratorium komputer yang memadai. Juga, guru dan peserta didiknya memiliki *smartphone* yang tak kalah canggih untuk dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran. Hanya saja mereka belum bisa mengoptimalkan sarana tersebut. Maka dapat dirumuskan masalah *pertama* bagaimana memahami guru tentang optimalisasi ICT terhadap pembelajaran di sekolah dan *kedua* bagaimana menumbuhkan ketrampilan guru dalam mengoptimalkan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Metode yang diterapkan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Hasil dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini adalah guru-guru memiliki ketrampilan dan pengetahuan tentang digital serta adanya perubahan yang signifikan dari keseriusan dan pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai saran agar hasil pelatihan ini dimanfaatkan dan dipraktekkan dalam pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan hasil kefahaman siswa.

Kata Kunci: Soal Evaluasi, Pembelajaran, Digital, Guru

Abstract

Madrasah Aliyah Malo, Bojonegoro Regency, the media used in learning and evaluation are still relatively difficult for students to focus on learning. Included here are PAI subjects. This school has an adequate computer laboratory. Also, teachers and their students have smartphones that are no less sophisticated to be used as learning media. It's just that they have not been able to optimize these facilities. So the first problem can be formulated: how to understand teachers about optimizing ICT for learning in schools and secondly, how to grow teacher skills in optimizing the creation of digital-based learning evaluation questions. The method applied uses the Asset Based Community Development (ABCD) approach. The result of the implementation of this training and mentoring is that teachers have digital skills and knowledge and there is a significant change in the seriousness and understanding of students in participating in learning. As a suggestion of this training be used and practiced in learning to improve student understanding.

Keywords: Evaluation Questions, Learning, Digital, Teacher

Pendahuluan

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis (Nihayah 2019; Prihantoro 2022). Ketercapaian siswa pada pemahaman materi diantaranya dipengaruhi oleh evaluasi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. UU Guru No.14 tahun 2005 pasal 8 menjelaskan “Pendidik harus mempunyai kualifikasi pendidikan, sehat jasmani maupun rohani dan mempunyai keahlian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. keahlian pendidik pada UU tersebut terdiri dari keahlian pedagogi, kepribadian, sosial dan professional, yang didapatkan melalui PPG (pendidikan profesi guru) (Latiana 2019; Rahmawati, Nasruddin, dan Imroatus 2020). Serta kompetensi-kompetensi tersebut haruslah saling melengkapi (Sarnoto dan Fadhliah 2022).

Berkaitan dengan hal ini dicontohkan pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terkesan pembahasannya berfokus pada ajaran dan sejarah Islam, ayat-ayat Qur’an dan penafsirannya seringkali membuat peserta didik bosan karena bahan ajarnya kurang menarik (Nihayah 2019). Terlebih ketika evaluasi pembelajarannya, soal evaluasi masih menggunakan sistem cetak atau kertas. Dengan keterbatasan tersebut, pada masa pandemi ini mayoritas guru menyampaikan soal evaluasi bentuk foto LKS yang dikirim melalui grup WA kelas. Hal demikian membuat peserta didik jenuh dan kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Oleh karena itu, sangatlah penting media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar dan evaluasinya sebagai penunjang metode mengajar guru (Sujana 2019).

Yaya S. Kusuma menjelaskan bahwa dalam pembelajaran, program-program aplikasi computer sangat baik dipergunakan untuk pembelajaran. Padanya terdapat konsep-konsep yang mengarah pada ketelitian, penyelesaian grafik secara tepat dan akurat, prinsip yang *repetitive* Serta pengintegrasian

pembelajaran melalui inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan komputer (Sujana 2019).

Alasan lain yaitu, berdasarkan pengamatan pengabdian saat menjadi DPL mahasiswa PPL di MA Islamiyyah Malo Bojonegoro. Media yang digunakan dalam pembelajaran dan evaluasinya masih relative menjadikan peserta didik sulit untuk fokus terhadap pembelajaran. Termasuk disini mata pelajaran PAI. Terbukti saat mahasiswa PPL disana menyampaikan materi dan soal-soalnya dengan aplikasi *Microsoft power point* pembelajaran pada kelas tersebut berjalan menarik. Moyaritas sekolah di wilayah ini telah memiliki fasilitas laboratorium computer yang memadai. Juga, guru dan peserta didiknya memiliki smartphone yang tak kalah canggih untuk dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran berbasis ICT. Hanya saja mereka belum bisa mengoptimalkan sarana tersebut.

Pembelajaran berbasis ICT adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia (Nursamsu dan Kusnafizal 2017). Pendidikan berbasis ICT (*Information Communication Technology*) saat ini sudah berkembang pesat di berbagai daerah. Kebutuhan akan berbagai media interaktif semakin dirasakan, mengingat kondisi perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat. Dalam dunia pendidikan misalnya, siswa mulai pra-sekolah, SD, SMP, SMA dan SMK dituntut mengenal ICT sejak dini. Selain sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pembelajaran berbasis ICT juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, membiasakan guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman yang semakin pesat saat ini. Sudah saatnya guru sedikit demi sedikit membiasakan diri mengajar menggunakan media berbasis ICT, tidak hanya mengandalkan buku yang sudah berbagai generasi redaksinya hanya itu-itulah saja sehingga sudah sangat hapal diluar kepala (Rulviana 2019).

Berangkat dari hal itu, pengabdian berinisiatif melakukan pendampingan terkait pembuatan soal evaluasi berbasis digital. Lebih tepatnya yang dimaksud adalah aplikasi Google sheet dan wordwall. Ini sering digunakan pengembang soal berbasis web dan menghasilkan soal-soal digital (Umbara, Rosyid, dan

Setiawan 2019). Rumusan masalah yang diangkat adalah *pertama* bagaimana memahamkan guru tentang optimalisasi ICT terhadap pembelajaran di sekolah dan *kedua* bagaimana menumbuhkan ketrampilan guru dalam mengoptimalkan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru sekolah semacam ini sangatlah diperlukan. Mengingat pembelajaran berbasis ICT atau digital di era sekarang ini sangatlah diharapkan. Yakni; sebagai penunjang metode pembelajaran yang lebih menarik dan memahamkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Dengan demikian, tujuan dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital ini adalah memberikan pemahaman guru tentang optimalisasi ICT terhadap pembelajaran di sekolah serta upaya menumbuhkan ketrampilan guru dalam mengoptimalkan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Sebagaimana pendampingan semacam ini telah dilakukan oleh *pertama*, Samsudin dkk dengan judul “Pelatihan Pembuatan Media Interaktif dengan Program Adobe Flash bagi guru SMPLB di SLB NEGERI PEMBINA Prov. NTB” (Wulandari dan Maryani 2020). Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan ketrampilan pembuatan media pembelajaran multimedia yang selain menarik juga relative lebih mudah. Dengan itu para guru diharapkan akan bisa menjadi motivator para siswa lebih bersemangat dan meningkat kualitas pembelajaran mereka. Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi, praktik, presentasi dan metode evaluasi. Metode demonstrasi terkait pengoperasian program. Metode praktik yang meliputi pembuatan media pembelajaran dengan pemanfaatan program Adobe Flash dan diikuti peserta pelatihan. Sedangkan terkait pengenalan software, manfaatnya dan penerapannya presentasi disampaikan dengan metode presentasi. Dan terakhir adalah metode evaluasi yaitu, pengamatan akan kemampuan guru sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Evaluasi hasil melalui penilaian tugas praktik dan pencermatan kinerja serta partisipasi mereka sebagai peserta (Samsudin, Irawan, dan Harahap 2019).

Kedua; pengabdian temuan pengabdian terkait tentang Pelatihan Media Pembelajaran Online Untuk Pembelajaran Bahasa Bagi Guru Tk

Mentari Dan Guru Paud Pelangi. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh pengabdian yaitu' untuk mendapatkan bantuan alat atau media pembelajaran baik itu LCD maupun , pengabdian melakukan pendampingan dan sebagai fasilitator antara pihak sekolah dengan yayasan secara obyektif. Berikutnya melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatannya (media pembelajaran berbasis ICT). Media pembelajaran berbasis ICT yang dimaksud adalah Powtoon. Dengan demikian dari pelaksanaan pelatihan tersebut agar guru memiliki kemampuan membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi (Sujiati 2021).

Ketiga; Pengabdian terkait tentang Peningkatan Ketrampilan Guru SMA Terbuka Kecamatan Jonggol Kabupaten Bogor Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media. Tujuan dari pada pelatihan ini adalah sebagai upaya pendampingan untuk pembuatan media sebagai bahan pembelajaran interaktif bagi para guru disekolah tersebut. Target yang diharapkan dari kegiatan ini adalah para guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembuatan media pembelajaran dengan beberapa aplikasi. Misal. Sparkol Video Scribe, power point serta camtasia studio. Metode yang diaplikasikan dalam pelatihan dan pengabdian ini adalah metode ABCD (Assets Based Community Development). Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari dan pendampingannya 14 hari (Wulandari dan Maryani 2020).

Maka dari itu, hasil pelatihan dan pendampingan mengenai pembuatan soal evaluasi berbasis digital di Madrasah Islamiyah Malo Bojonegoro ini diharapkan dengan sangat nantinya bisa diterapkan dan dipraktekkan dengan semaksimal mungkin. Guna menjadi sarana guru menjadi lebih kreatif mengajar dan memberikan pemahaman materi kepada siswa dengan baik dan mudah diterima. Sehingga membawa manfaat yang bisa dirasakan oleh semua. Yakni; baik oleh guru-siswa maupun kemajuan pendidikan di negeri ini.

Metode

Pelatihan dan pendampingan ini menggunakan metode ABCD (*Asset-Based Community Development*). ABCD adalah sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang menekankan pada konteks pemahaman dan inventarisasi aset, potensi, kekuatan, serta pemanfaatannya secara mandiri dan maksimal (Nihayah 2020). Untuk mengetahui kemampuan masyarakat serta

segenap potensi dan aset yang dimilikinya, maka harus ada upaya-upaya pengembangan masyarakat sejak dini. Dengan harapan masyarakat diharapkan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor didalamnya yang memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan (Arofik et al. 2018):

Metode ini merupakan pendekatan dalam pendampingan dengan pengembangan berbasis asset local yang dimiliki oleh suatu wilayah. Asset tersebut dikembangkan sehingga dapat memecahkan masalah-masalah yang terdapat di wilayah proses pemberdayaan dilaksanakan (Zuniati, Dea, dan Prasetyawati 2020). Disini masyarakat mampu menjadi aktor-aktor perubahan dengan kekuatan inisiatif serta kreatifitas mereka sendiri dan akan menemukan makna keberdayaan, perubahan, kemandirian dan berkelanjutan. Dalam hal ini ada lima langkah yang harus diperhatikan untuk dilakukan; Yaitu *discovery* (menemukan), *dream* (mimpi), *design* (merencanakan), *define* (menentukan), *destiny* (melakukan) (Habibullah 2021).

Ada tiga tahapan yang dilakukan oleh tim pendamping (Arikunto 2019). *Pertama*; tahap pra pendampingan yaitu melakukan observasi, wawancara dan koordinasi kepada sekolah sekolah dan guru guru Madrasah aliyah Islamiyah Malo Bojonegoro. Berdasar pada observasi yang telah dilakukan didapatkan data, bahwa Madrasah Aliyah Islamiyah Malo ini, kondisi guru dalam pembelajaran dan evaluasinya masih menggunakan media yang belum maksimal berbasis ICT. Dengan demikian dijelaskan kepada mereka tim pendampingan atau PKM ini bermaksud akan melakukan pendampingan dalam pembuatan soal berbasis digital. Dengan harapan nantinya pembelajaran di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo bisa lebih menarik lagi dan tidak membuat siswa bosan atau jenuh.

Kedua; tahap pendampingan. Yaitu tim pendampingan mengadakan sosialisasi kepada guru-guru Madrasah Aliyah Islamiyah Malo tentang pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Kemudian dilanjut demo pembuatan soal evaluasi berbasis digital. Pelaksanaan pelatihan ini dibantu oleh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.

Ketiga; tahap pasca pendampingan yaitu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan melalui pengawasan dan pendampingan kepada sekolah terkait pembuatan

soal evaluasi berbasis digital. Dari aset ini diharapkan Madrasah Aliyah Islamiyah Malo dapat benar-benar memahami pembuatan soal evaluasi berbasis digital dan pelaksanaannya dalam pembelajaran disekolah lebih kreatif dan inovatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pendampingan masyarakat di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo Bojonegoro, dalam hal pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital tergolong mengalami perubahan positif yang signifikan. Yakni; guru-guru mampu memahami dan mempraktekkan hasil pelatihan tersebut serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Siswa-siswapun yang semula cepet jenuh dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, kini mulai teratasi. Karena dirasa dengan evaluasi pembelajaran dimodel demikian siswa lebih menarik dan antusias. Adapun proses dan tahapan pelaksanaan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital adalah sebagai berikut: Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui dua tahapan sesuai rencana yang telah disusun.

Tahap *pertama* yaitu sosialisasi yang dilakukan selama satu hari, yaitu dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2021 di Aula Madrasah Aliyah Islamiyah Malo dan diikuti oleh 20 guru. Kegiatan tahap satu ini diawali dengan pengenalan dan sambutan dari anggota tim pelatihan dan pendampingan dari UNUGIRI maupun dari pihak Madrasah Aliyah Islamiyah Malo yang diwakili oleh kepala sekolahnya. Selanjutnya kegiatan sosialisasi dibagi dalam dua sesi yaitu sesi pertama membahas materi pelatihan pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital dan sesi kedua adalah kegiatan Pelatihan Pembuatan soal evaluasi berbasis digital.

Adapun pelaksanaan kegiatan kedua sesi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: *sesi satu*; Pemberian materi dengan judul pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital kepada guru-guru Madrasah Aliyah Islamiah Malo. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru bisa menjalankan pembelajaran dan evaluasinya dengan lebih menarik dan mudah diterima serta difahami siswa tanpa kejenuhan. Selain itu fasilitas yang ada baik itu laboratorium komputer ataupun smartphone yang dimiliki hampir semua siswa

bisa dimanfaatkan dengan nilai yang lebih positif. Pada sesi ini berjalan selama dua jam setengah atau 150 menit, dalam pelaksanaannya ada waktu sharing dan berdiskusi tentang pengalaman peserta dalam mengajar kepada anak didiknya. Berikutnya, *sesi dua*; pelatihan terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital. Pada tahapan ini, tujuan media pembelajaran berbasis digital dan langkah-langkah pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital disampaikan kepada para peserta.

Gambar 1.

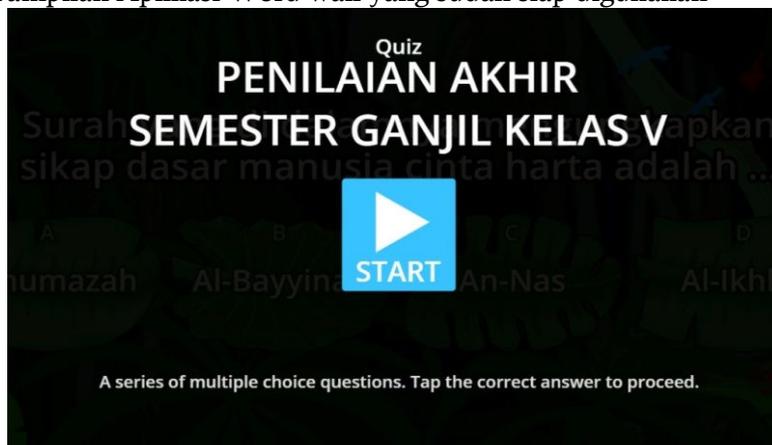
Penyampaian materi terkait pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan word wall



Dari sini terlebih dahulu guru mendaftarkan akun di <https://wordwall.net/>. Klik Sign Up lalu isikan nama, alamat email, kata sandi dan lokasi Anda. Selanjutnya Pilih Create Activity lalu pilih salah satu template aktivitas yang disediakan. Silahkan Tuliskan judul dan deskripsi soal latihan yang akan dibuat. Ketikkan konten Anda sesuai dengan tipe permainannya. Pada beberapa tipe, Anda diperkenankan mengunggah gambar. Klik Done jika telah selesai. Soal bisa digunakan seperti gambar dibawah ini (Elyas Putri dan Saleh, Nurming 2021).

Gambar 2.

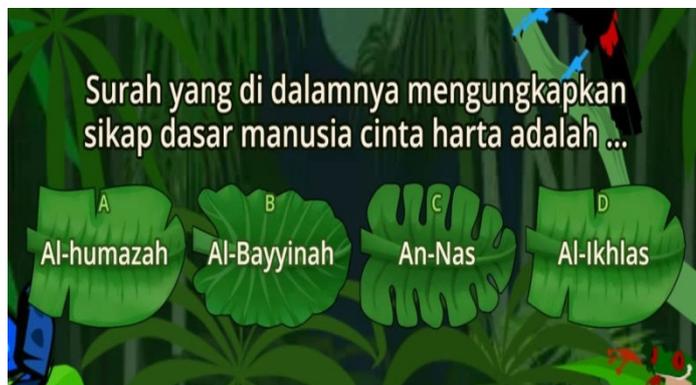
Tampilan Aplikasi Word wall yang sudah siap digunakan



Menu start di klik untuk memulai mengerjakan soal: Siswa dapat mengerjakan latihan soal

Gambar 3.

Tampilan aplikasi Word Wall setelah diklik start.



Jika siswa sudah selesai mengerjakan soal tersebut. Maka hasil akan masuk ke admin (Akun pembuat)

Gambar 4.

Tampilan hasil kerja siswa (leadeboar) yang masuk ke akun admin

Rank	Name	Score	Time
1st	-	-	-
2nd	-	-	-
3rd	-	-	-
4th	-	-	-
5th	-	-	-
6th	-	-	-
7th	-	-	-
8th	-	-	-
9th	-	-	-
10th	-	-	-

Tahap *Kedua*; pada tahap ini yaitu pendampingan peserta pelatihan secara online atau daring. Pendampingan yang dimaksud dilakukan melalui WAG (*whatsapp group*) selama dua minggu, yang bertujuan agar antara anggota tim penyelenggara dan peserta pelatihan bisa berkordinasi dengan mudah. Para peserta pelatihan diberikan tugas dalam enam kali tatap muka pembelajaran untuk membuat enam video pembelajaran di madrasah Aliyah Islamiyah Malo. Sejumlah video tersebut wajib dikerjakan secara mandiri kemudian diupload ke akun youtube masing-masing. Berikutnya Tim penyelenggara melakukan penilaian dari hasil kerja peserta melalui link

youtube mereka. Pada tahap terakhir ini peserta pelatihan dan pendampingan yang dinyatakan lulus menerima sertifikat yang diterbitkan oleh tim penyelenggara.

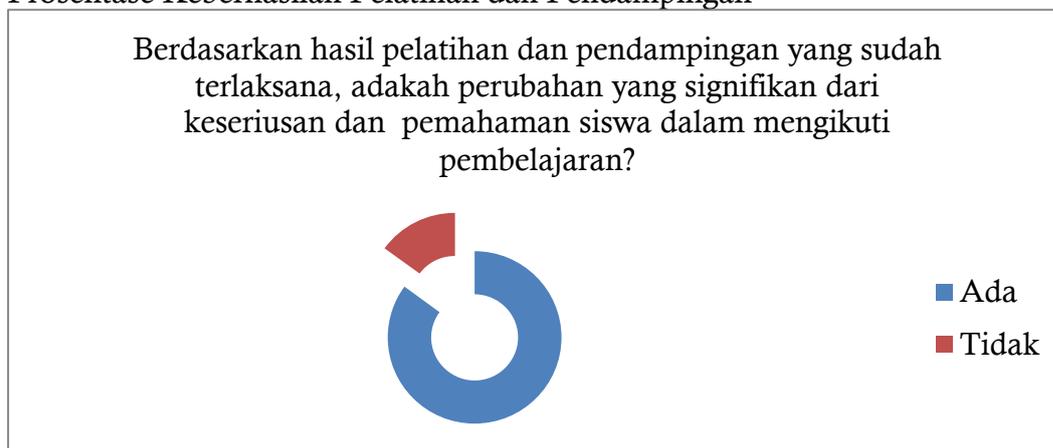
Prosentase Keberhasilan Pelatihan dan Pendampingan

Berdasarkan informasi para guru yang telah menerapkan hasil pelatihan dan pedampingan pembuatan soal evaluasi berbasis digital dalam pembelajarannya, ada banyak perubahan yang signifikan dalam menghadapi peserta didiknya. Mereka yang semula mudah bosan dan kurang semangat bisa tergerak untuk tetap antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga materi-materipun mudah diterima dan difahami oleh mereka.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tidak dinafikan para guru mengalami kendala-kendala. Seperti, harus penyesuaian dengan media digital, signal yang kurang stabil dan berkali-kali mengulang prakteknya. Namun hal itu bisa teratasi dengan baik. Adapun perubahan signifikan yang dimaksud oleh para guru adalah prosentase kuisisioner yang dihasilkan mencapai 85%. Sebagaimana terlihat dalam tabel 1 dibawah. Artinya para guru telah mampu dan siap untuk akan terus menerapkan pembelajaran dengan inovasi-inovasi yang berbasis digital.

Tabel 1.

Prosentase Keberhasilan Pelatihan dan Pendampingan



Penutup

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan judul Pelatihan Pembuatan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital kepada guru-guru Madrasah aliyah Islamiyah Malo

bojonegoro, maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*; peserta pelatihan dapat memahami materi yang disampaikan oleh pemateri dengan baik. *Kedua* peserta pelatihan dapat merancang dan membuat soal evaluasi pembelajaran sesuai dengan materi dan tahapan pembuatan soal evaluasi pembelajaran dengan baik. *Ketiga* peserta pelatihan dapat menggunakan soal evaluasi pembelajaran berbasis digital ini dalam proses pembelajaran di kelas yang dilakukan secara daring maupun luring dengan para peserta didik dengan baik. Dan *keempat* kegiatan pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kompetensi, keterampilan dan pengetahuan peserta pelatihan dalam pembuatan soal evaluasi pembelajaran yang kreatif di Madrasah Aliyah Islamiyah Malo Bojonegoro.

Semoga hasil ilmu ini bisa terus dipraktekkan dan dikembangkan oleh para guru Madrasah Islamiyah Malo dalam proses pembelajarannya dengan berbagai bentuk inovasi terkini. Dengan penuh harap setelah ini ada pendampingan-pendampingan yang lebih baik juga, guna bermanfaat untuk memajukan pendidikan dibangsa ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis haturkan ucapan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah mendukung terselesaikannya program ini dengan luaran artikel yang siap terbit. Terimakasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri yang telah mensupport dana pada kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arofik, Slamet, Misbahul Abdul Basith Fitri, Muchammad Nadhif, dan Afiful Huda. 2018. "Pendampingan Peran dan Potensi Keagamaan, Sosial, dan Ekonomi di Dusun Karangsemi Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JANAKA)* 1(1).
- Elyas Putri, Egidya, dan Jufri Saleh, Nurming. 2021. "Media Pembelajaran Word Wall dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman." *Phonologie: Journal of Language and Literature* 2(1).
- Habibullah, M. Romadlon. 2021. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Rajut Desa Sumberejo Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro." *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1). doi: 10.32665/mafaza.v1i1.266.

- Latiana, Lita. 2019. "Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik." *Edukasi, UNNES* 13:1–2.
- Nihayah, Hamidatun. 2019. "Analisis Hasil Belajar (Munaqosah) Santri Taman Pendidikan Al Qur'an." *Al-Wijdan: Journal of Islamic Education Studies* 4(1). doi: 10.33379/alwijdn.v4i1.306.
- Nihayah, Hamidatun. 2020. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Bonggol Jagung (Janggal) Menjadi Jamur Janggal di Desa Sedeng." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1).
- Nursamsu, Nursamsu, dan Teuku Kusnafizal. 2017. "Pemanfaatan Media Pembelajaran ICT Sebagai Kegiatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri Aceh Tamiang." *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA* 1(2). doi: 10.24815/jipi.v1i2.9691.
- Prihantoro, Agung. 2022. "Model Assessment of, for dan as Learning Terpadu dalam Mata Kuliah Reading Bahasa Inggris." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):157–70. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1155.
- Rahmawati, Arum Yuli Dwi, Muhammad Nasruddin, dan Imroatun Imroatun. 2020. "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):1–12. doi: 10.47200/jnajpm.v5i1.417.
- Rulviana, Vivi. 2019. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Samsudin, Samsudin, Muhammad Dedi Irawan, dan Ahmad Hariandy Harahap. 2019. "Mobile App Education Gangguan Pencernaan Manusia Berbasis Multimedia Menggunakan Adobe Animate CC." *Jurnal Teknologi Informasi* 3(2):45. doi: 10.36294/jurti.v3i2.1009.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Nur Fadhliyah. 2022. "Kompetensi Sosial Pendidik Dalam Perspektif Al-Quran." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 12(2):305–22. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V12I2.1426.
- Sujana, I. Wayan Cong. 2019. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4(1):37. doi: 10.25078/aw.v4i1.927.
- Sujiati. 2021. "Proposal PKM Pelatihan Media Pembelajaran Online Untuk Pembelajaran Bahasa Bagi Guru Bagi Guru TK Mentari Dan Guru Paud Pelangi." *Abatasa* 2(1):34.
- Umbara, Uba, Abdul Rosyid, dan Dena Latif Setiawan. 2019. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Flash Menggunakan Adobe Animate bagi Guru SMP di Kabupaten Kuningan." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(1):25. doi: 10.30653/002.201941.84.
- Wulandari, Ratna Wahyu, dan Novi Maryani. 2020. "Peningkatan Keterampilan Guru Sma Terbuka Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media." *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1):39. doi: 10.30997/gh.v6i1.2557.
- Zuniati, Mai, Leli Fertilia Dea, dan Eka Prasetyawati. 2020. "Pemberdayaan Guru PAUD Dalam Pengenalan Literasi Bahasa Asing Menggunakan Metode Bernyanyi Berbasis Nilai-Nilai Aswaja Se-Lampung Tengah." *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)* 1(02):12. doi: 10.24967/jams.v1i02.1039.